

ETNOKIMIA KERAJINAN UANG KEPENG DI DESA KAMASAN DAN INTEGRASINYA KE DALAM KURIKULUM KIMIA SMA

Oleh

Aisyah Putri Oktaviani, NIM 2013031010

Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan serta proses pembuatan uang kepeng di Desa Kamasan, dan pengintegrasinya ke dalam kurikulum kimia SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek dalam penelitian ini adalah perajin uang kepeng di Desa Kamasan, sedangkan objek dari penelitian ini yaitu pengetahuan etnokimia perajin uang kepeng di Desa Kamasan tentang alat dan bahan yang digunakan serta proses pembuatan kerajinan uang kepeng. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan *member check*. Hasil penelitian sebagai berikut. (1) Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan uang kepeng diantaranya, *kowi (musa)*, *canting besi (cedok)*, *master*, kotak cetakan, saringan, batangan besi kecil, kompor, kompresor angin, alat bubut, bor duduk, dan amplas. Sedangkan, bahan-bahan utama yang digunakan dalam pembuatan uang kepeng adalah logam dan campuran logam diantaranya emas, perak, besi, tembaga, kuningan, timah dan aluminium. Selain bahan utama tersebut, didapatkan juga bahan lainnya seperti tanah dan kapur. (2) Pembuatan uang kepeng di Desa Kamasan, terdiri dari beberapa proses diantaranya, membuat cetakan, melebur bahan baku logam, menuangkan atau mengecor bahan logam cair, membongkar uang kepeng dari cetakan, merontokkan uang kepeng sekaligus melakukan penyortiran, dan menghaluskan serta mengkilapkan uang kepeng (*finishing*). (3) Pengetahuan etnokimia yang ada dalam proses pembuatan uang kepeng di Desa Kamasan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum kimia SMA, di antaranya pada materi peran kimia dalam kehidupan, ikatan kimia (ikatan logam), dan elektrokimia.

Kata Kunci: Desa Kamasan, logam, tahapan pembuatan uang kepeng, uang kepeng

***ETHNOCHEMISTRY OF UANG KEPENG CRAFTS IN KAMASAN VILLAGE
AND ITS INTEGRATION INTO THE HIGH SCHOOL CHEMISTRY
CURRICULUM***

By

Aisyah Putri Oktaviani, NIM 2013031010

Chemistry Education Study Program, Department of Chemistry

ABSTRACT

This study aims to describe and explain the tools and materials used and the process of making uang kepeng in Kamasan Village, and their integration into the high school chemistry curriculum. This study uses a qualitative research type with an ethnographic approach. The subjects in this study are uang kepeng craftsmen in Kamasan Village, while the object of this study is the ethnochemical knowledge of uang kepeng craftsmen in Kamasan Village about the tools and materials used and the process of making uang kepeng crafts. Data collection was carried out using observation methods, interview methods, and documentation studies. The technique of checking the validity of the data was carried out by triangulation methods and member checks. The results of the study are as follows. (1) The tools used in the process of making uang kepeng include, kowi (musa), canting besi (cedok), master, mold box, sieve, small iron bar, stove, air compressor, lathe, bench drill, and sandpaper. Meanwhile, the main materials used in making kepeng money are metal and metal alloys including gold, silver, iron, copper, brass, tin and aluminum. In addition to the main materials, other materials such as soil and lime are also obtained. (2) Making uang kepeng in Kamasan Village consists of several processes including, making molds, melting raw metal materials, pouring or casting liquid metal materials, removing uang kepeng from the mold, knocking out uang kepeng while sorting it, and smoothing and polishing uang kepeng (finishing). (3) The ethnochemical knowledge in the process of making uang kepeng in Kamasan Village can be integrated into the high school chemistry curriculum, including the material on the role of chemistry in life, chemical bonds (metal bonds), and electrochemistry.

Keywords: Kamasan Village, metal, stages of making uang kepeng, uang kepeng